

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dalam industri manufaktur tidak hanya dalam skala perusahaan dan sumber daya manusianya saja tetapi juga pada kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas dapat diartikan sebagai kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu, kualitas menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam penentuan kepuasan konsumen, sehingga perlu adanya suatu sistem untuk membentuk suatu bagian produksi agar memiliki mutu yang baik dengan cara mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang efektif dan efisien di perusahaan.

Sistem manajemen mutu merupakan bagian dari manajemen operasi yang membahas aspek kualitas dari berbagai kegiatan operasional perusahaan. Komitmen akan mutu secara penuh akan memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai sistem manajemen mutu yang optimal maka diperlukan suatu standarisasi dalam sistem manajemen secara menyeluruh, yang mencakup pengawasan dan pengendalian mutu yang secara intensif dan terus-menerus.

Pengendalian kualitas merupakan teknik dan kegiatan operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan mutu. Penerapan pengendalian mutu memerlukan kerjasama hampir dari seluruh bagian pada proses produksi yang berkaitan, yaitu bagian *planning*, *quality*, produksi, dan *inventory* yang dapat menentukan kualitas pada saat bahan baku masuk (*input*), pada saat proses produksi (*process*), dan saat produk jadi (*output*). Ketiganya saling berhubungan untuk memperoleh kualitas produk sesuai dengan standar spesifikasi perusahaan. Sehingga setiap adanya penyimpangan akan segera diketahui dan tindakan perbaikan akan segera dilakukan sebelum menimbulkan kerusakan dan kerugian yang lebih besar. Upaya diterapkan pengendalian kualitas pun diharapkan dapat menekan tingkat kerusakan pada produk.

PT PZ Cossons Indonesia merupakan perusahaan internasional di bidang manufaktur *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Produk yang dihasilkan dari salah satu *Small Business Unit* (SBU) pada Area *Dishwashing Liquid* (DWL) PT PZ Cossons Indonesia ialah *Morning Fresh*, produk cairan pencuci piring. Produk ini tergolong ke dalam kategori perawatan rumah tangga (*home care*) dan masuk ke dalam jenis produk *low involvement*, dimana konsumen tidak perlu banyak pertimbangan untuk membeli produk. Kualitas memiliki arti penting bagi seluruh produk PT PZ Cossons Indonesia karena kualitas produk sangat erat kaitannya dengan kepuasan konsumen. Namun pada dasarnya PT PZ Cossons Indonesia memiliki permasalahan terhadap kualitas produk *Morning Fresh*. *Output* yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Beberapa *defect* yang sering terjadi terutama terkait kemasan produk yaitu, *scratch label*, botol terkena lem, dan *cap* kendur. Oleh sebab itu, dengan dilakukan perbaikan mutu dengan cara mengimplementasikan hasil dari alat kendali mutu yang ditentukan berdasarkan permasalahan mutu pada saat dilakukan *input*, *process*, dan *output*. Penulis tertarik untuk mengidentifikasi serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



menganalisis manajemen dan pengendalian mutu *Morning Fresh* pada *line Dishwashing Liquid* (DWL) PT PZ Cussons Indonesia.

1.2 Tujuan

Penulisan Laporan Kajian Aspek Khusus ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan. Adapun tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem manajemen mutu dan gugus kendali mutu.
2. Menganalisis teknik pengendalian mutu untuk perbaikan mutu secara berkelanjutan.

1.3 Manfaat

Laporan Kajian Aspek Khusus dari Praktik Kerja Lapangan hendaknya dapat bermanfaat bagi PT PZ Cussons Indonesia dalam mengatasi permasalahan mutu, untuk senantiasa dalam meningkatkan manajemen kualitas. Manfaat yang diberikan, meliputi:

1. Mengetahui penerapan sistem manajemen mutu dan gugus kendali mutu.
2. Menjadi masukan bagi perusahaan dalam menerapkan suatu teknik pengendalian mutu yang baik pada *output Morning Fresh*.

1.4 Ruang Lingkup

Manajemen dan Pengendalian Mutu *Morning Fresh* pada *Line Dishwashing Liquid* di PT PZ Cussons Indonesia, Tangerang Banten menjadi topik penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan, untuk mengkaji aspek pengendalian mutu di PT PZ Cussons Indonesia mencakup beberapa ruang lingkup, diantaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan PT PZ Cussons Indonesia.
2. Kebijakan dan Sasaran Mutu yang diterapkan PT PZ Cussons Indonesia.
3. Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu (GKM).
4. Pengendalian Mutu *Input, Process, Output*.
5. Teknik Pengendalian mutu dengan menggunakan metode *seven tools*, meliputi:
 - a. *Check Sheet*.
 - b. Stratifikasi.
 - c. Diagram Pareto.
 - d. Diagram Sebab-Akibat (*Cause and Effect Diagram*).
 - e. Diagram Kontrol.

